

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Untuk menentukan ada tidaknya pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dapat diukur dengan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Dan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 78 perusahaan dalam penelitian selama tahun 2010-2012 yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan tahunan (*Annual Report*) yang dilakukan perusahaan sampel.

Dari hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Normalitas distribusi data yang digunakan dalam penelitian ini di lihat dengan *One - Sample Kolmogorov –Smirnov (K-S) Test* yang menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal, sehingga persyaratan normalitas terpenuhi.
2. Berdasarkan nilai Adjusted  $R_{square}$  sebesar 0,746. Angka tersebut menyebutkan bahwa variabel independen menyumbangkan harga saham

yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 74,6 %. Sedangkan sisanya yaitu 25,4% dijelaskan oleh faktor – faktor lain yang tidak teramati dalam penelitian ini.

3. variabel NPM dan EPS secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. variabel CAR, NPL, ROE, dan LDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
5. variabel CAR, NPL, NPM, ROE, EPS, dan LDR secara bersama-sama / simultan berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rudyono (2011) namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Helena (2010) dan Kie (2009) dimana hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa kinerja keuangan secara simultan tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan beberapa keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel perusahaan dengan mencakup perusahaan lainnya seperti perusahaan manufaktur, perusahaan LQ-45, perusahaan pertambangan, dan perusahaan lainnya yang listing di

Bursa Efek Indonesia serta menambah variabel-variabel kinerja keuangan lainnya yang lebih *valid* guna mempertinggi daya uji empiris tentang kinerja keuangan terhadap harga saham.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan faktor-faktor eksternal yang kemungkinan mempengaruhi harga saham seperti inflasi, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi Indonesia, maupun kurs valuta asing.
4. Sebaiknya bagi pihak manajemen untuk lebih meningkatkan kinerja keuangan maupun kinerja keseluruhan manajemen di perusahaan setiap tahunnya agar dapat meningkatkan laba dan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara mengelola modal yang ada untuk kegiatan yang dapat meningkatkan laba dan meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan dan investor yang lebih efektif dan efisien.
5. Bagi pihak manajemen sebaiknya menambah jumlah kredit yang disalurkan agar mencapai batas aman LDR sebesar 85% seperti yang disyaratkan oleh Bank Indonesia. Karena LDR yang terlalu rendah akan berakibat pada meningkatnya biaya operasional yaitu biaya bunga yang harus ditanggung oleh bank. Tetapi hendaknya bank mengalokasikan kredit dengan tetap memperhatikan asas-asas pemberian kredit yang sehat.